

KARAKTERISTIK PENGUNJUNG BERDASARKAN DAYA TARIK OBJEK WISATA ISTANO BASA PAGARUYUANG

Syaidatul Dinaiyah¹⁾, Haryani²⁾, Wenny Widya Wahyudi³⁾

Jurusan Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan
Universitas Bung Hatta

Email: ¹⁾syaidatuldina@gmail.com ²⁾irhayanimtp@yahoo.co.id ³⁾wennyww4@gmail.com

ABSTRAK

Istano Basa Pagaruyuang salah satu objek wisata yang ada di Batusangkar. Istano Basa yang lebih terkenal dengan nama Istana Pagaruyung merupakan objek wisata budaya yang terkenal di Sumatra Barat. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui karakteristik pengunjung berdasarkan daya tarik objek wisata Istano Basa Pagaruyuang. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu primer dan sekunder dengan analisisnya menggunakan deskriptif kualitatif untuk mendeskripsikan bagaimana karakteristik pengunjung berdasarkan daya tarik objek wisata Istano Basa Pagaruyuang. Analisis karakteristik pengunjung yang berasal dari dalam dan luar Provinsi Sumatera Barat lebih tertarik melihat rumah gadang dengan jumlah pengunjung 86 dibandingkan daya tarik keindahan pemandangan dengan jumlah pengunjung 9 orang dan daya tarik area bermain lainnya dengan jumlah pengunjung 5 orang dan karakteristik pola perjalanan sebagian besar adalah keluarga yang mengatur perjalanannya dengan tujuan liburan dan prefensi kendaraan mobil dan motor dengan kunjungan singkat 1-2 jam.

Kata kunci : Karakteristik, Daya Tarik, Objek Wisata

PENDAHULUAN

Menurut Undang – Undang Nomor 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisata, wisata adalah kegiatan perjalanan yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang dengan mengunjungi tempat tertentu untuk tujuan rekreasi, perencanaan pengembangan pribadi, atau mempelajari keunikan daya tarik wisata yang dikunjungi dalam jangka waktu sementara. Istano Basa Pagaruyuang merupakan salah satu objek wisata yang ada di Batusangkar yang memiliki karakteristik pengunjung yang berbeda-beda. Maka dari itu dilakukan tentang bagaimana karakteristik pengunjung berdasarkan daya tarik objek wisata.

METODE

Menurut Sugiyono, S. (2017) Metode pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu deskriptif kualitatif. Metode deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan bagaimana karakteristik pengunjung berdasarkan objek wisata tersebut. Pada tahapan analisis yaitu sebagai berikut:

- Analisis Karakteristik Pengunjung, yang terdiri dari; 1). Asal pengunjung, 2) jumlah kunjungan, 3) jenis kelamin, 4) umur, 5) pekerjaan, 6) teman

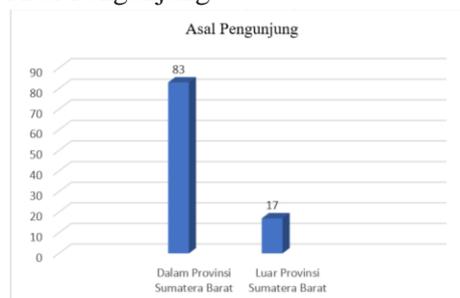
perjalanan, 7) frekuensi kunjungan, 8) motivasi/tujuan perjalanan, 9) moda transportasi.

- Analisis daya tarik, bertujuan untuk mengetahui apa saja daya tarik yang ada di sekitar objek wisata Istano Basa Pagaruyuang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

- Menurut Nurhidayah, N., & Musadad, M.(2017) Analisis Karakteristik Pengunjung dalam penelitian ini yaitu:

1. Asal Pengunjung

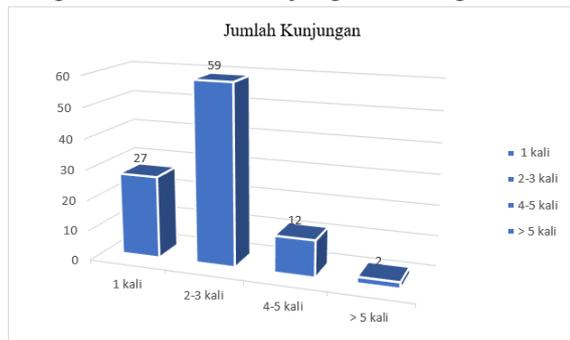


Gambar 1. Asal Pengunjung.

Berdasarkan gambar diatas dapat diketahui bahwa 83 pengunjung berasal dari dalam Provinsi Sumatera Barat dan sedangkan 17 pengunjung berasal dari luar Provinsi Sumatera Barat.

2. Jumlah Kunjungan

Berdasarkan gambar 2 jumlah kunjungan yang terdiri dari: 1). 1 kali kunjungan 27 orang, 2) 2-3 kali kunjungan 59 orang, 3) 4-5 kali kunjungan 12 orang dan 5) >5 kali kunjungan 2 orang.



Gambar 2. Analisis Karakteristik Pengunjung Berdasarkan Jumlah Kunjungan.

- Jenis Kelamin, memiliki perbandingan antara dua jenis kelompok kelamin sebesar 50 orang oleh perempuan dan 50 orang jenis kelamin laki-laki.
- Kelompok Umur yang didominasi oleh kelompok usia 21-30 tahun dengan jumlah pengunjung 49 orang.
- Karakteristik asal pengunjung terhadap pekerjaan yaitu pegawai swasta 42 orang, pelajar/mahasiswa 34 orang, pegawai negeri 13 orang dan wiraswasta 11 orang.
- Karakteristik asal pengunjung terhadap teman perjalanan yaitu bersama keluarga 46 orang, bersama teman 35 orang dan rombongan 19 orang.
- Frekuensi kunjungan

Tabel 1. Karakteristik Asal Pengunjung Terhadap Jumlah Kunjungan

No	Asal Pengunjung	1 kali	%	2-3 kali	%	4-5 kali	%	>5 kali	%	Total
1.	Dalam Provinsi Sumatera Barat	14	14 %	56	56 %	11	11 %	2	2 %	83%
2.	Luar Provinsi Sumatera Barat	14	14 %	3	3 %	-	-	-	-	17%
Jumlah		28		59		11		2		100%

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui jumlah kunjungan terbesar yaitu 2-3 kali kunjungan dengan jumlah 59 orang.

- Karakteristik asal pengunjung terhadap motivasi/tujuan perjalanan lebih dominan berlibur atau rekreasi 84 orang dan mampir sejenak 16 orang.
- Karakteristik asal pengunjung terhadap moda transportasi yaitu dengan mobil 54 orang, motor

34 orang, kendaraan umum 6 orang dan biro perjalanan/buas 6 orang.

B. Analisis Daya Tarik

- Daya tarik istano basa pagaruyuang memiliki struktur bangunan yang menarik, koleksi benda-benda bersejarah, jasa fotografer dan persewaan baju adat.
- Daya tarik keindahan pemandangan yaitu sebelah utara pemandangan bukit batu patah dibelakang Istano Basa terdapat taglane "Istano Basa Pagaruyuang". timur kantor UPT Istano Basa, musholla dan toilet. selatan Tempat souvenir, warung dan rumah warga setempat. barat bentangan sawah dan rumah warga sekitar.
- Daya tarik area lainnya yaitu Surau, Rangkang patah sembilan, Tanjung mamutuih, Pincuran tujuh, Tabuah larangan dan spot foto lainnya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Karakteristik Pengunjung Berdasarkan Daya Tarik Objek Wisata Istano Basa Pagaruyuang pengunjung yang berasal dari dalam dan luar Provinsi Sumatera Barat lebih tertarik melihat rumah gadang dengan jumlah pengunjung 86 dibandingkan daya tarik keindahan pemandangan dengan jumlah pengunjung 9 orang dan daya tarik area bermain lainnya dengan jumlah pengunjung 5 orang. Berdasarkan karakteristik dominasi pengunjung muda dari umur 21-30 tahun yang berasal dari dalam Provinsi Sumatera Barat dan didominasi jenis kelamin laki-laki dan perempuan dengan kunjungan singkat 1-2 jam. Berdasarkan karakteristik pola perjalanan sebagian besar adalah keluarga yang mengatur perjalanannya dengan tujuan liburan dan prefensi kendaraan mobil dan motor.

Karena rumah gadang Istano Basa Pagaruyuang memiliki keindahan dan pesona alam disekitar, memiliki ukiran disetiap sisi yang ada, memiliki ciri khas tertentu dan pengunjung dapat belajar tentang sejarah rumah gadang dan peninggalan Minangkabau. Itulah yang menjadikan rumah gadang tersebut sebagai faktor utama tujuan pengunjung atau wisatawan berkunjung ke Istano Basa Pagaruyuang.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Dalam Sugiyono, S. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta, CV.
- [2] Nurhidayah, N., & Musadad, M. (2017). Karakteristik Pengunjung Pada Objek Wisata Danau Cipogas Kabupaten Rokan Hulu (Doctoral dissertation, Riau University).
- [3] Undang-Undang Nomor 10 tahun 2009 tentang Kepariwisataaan.